

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA SAAT *INITIAL PUBLIC
OFFERING* (IPO) PERIODE 2019-2021**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

NURMEYDA LESTARI
NIM 1811140027

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (Ipo) Periode 2019-2021”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022 M

Syawal 1443 H

siswa yang menyatakan



Nurmeyda Lestari

NIM 1811140027

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (IPO) Periode 2019-2021

Oleh Nurmeyda Lestari, NIM 1811140027

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Umur Perusahaan, laporan pengembalian aset dan laporan penggunaan aset terhadap tingkat penurunan harga Saham. Dalam penelitian ini digunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penawaran saham perdana pada periode 2019-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.

Untuk menguji hal ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan prospectus dan keuangan perusahaan juga studi literature. Teknik analisis yang digunakan menggunakan program Eviews versi 9. Dari hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa Reputasi Penjamin Emisi, laporan pengembalian aset dan laporan penggunaan aset tidak mempengaruhi tingkat penurunan harga Saham, sedangkan Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat penurunan harga saham. Sehingga secara bersama-sama keempat variabel Independen tersebut hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,44 persen.

Kata Kunci : *Pasar Modal, Penawaran Umum Perdana, Penjamin Emisi Efek, Laporan Prospektus*

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting *Underpricing* of Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange During the *Initial Public Offering* (IPO) Period 2019-2021

By Nurmeyda Lestari, NIM 1811140027

The purpose of this study was to determine how much influence the underwriter's reputation, company age, asset return reports and asset usage reports had on the level of decline in stock prices. This study uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange at the time of the initial public offering in the 2019-2021 period with a total sample of 30 companies.

To test this, researchers used quantitative methods with secondary data collection techniques in the form of prospectus reports and company finances as well as literature studies. The analytical technique used is the Eviews version 9. From the results of research and discussion it is found that the Underwriter's Reputation, asset return reports and asset usage reports do not affect the rate of price decline. Shares, while the age of the company has an influence on the level of decline in stock prices. So that together the four independent variables only affect the dependent variable by 12.44 percent.

Keywords : *Capital Market, Initial Public Offering, Underwriter, Prospectus Report*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (IPO) Periode 2019-2021**. Shalawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah pengaruh Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset*, dan *Financial Leverage* terhadap Tingkat *Underpricing* Saham di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Debby Arisandy, MBA selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan semangat selama proses penulisan.
5. Aan Shar, MM selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat dan selalu memberikan semangat selama proses penulisan.

6. Dr. Fatimah Yunus, M.A selaku Pembimbing I, yang telah dengan sabar selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan Mendo'akan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 2022 M
Syawal 1443 H

Penulis



Nurmeida Lestari
NIM 1811140027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	15
1. Pasar Modal	14
2. <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	19
3. <i>Underpricing</i>	25
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>underpricing</i>	27
A. Kerangka Berpikir Penelitian	36
B. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	41
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
D. Variabel dan Definisi Operasional	45

E. Teknik Analisis Data	49
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	60
3. Analisis Regresi.....	64
4. Uji Hipotesis.....	67
5. Uji Determinasi R^2	71
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kesimpulan Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.1 Indikator Faktor Yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i> Saham.....	36
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan.....	43
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Deskriptif... ..	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (<i>Uji Jarque-Bera</i>).....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Linier Berganda.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan yang IPO dan mengalami *Underpricing*
Periode 2018-2021

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 4. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5. Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Tabel Perhitungan Tingkat *Underpricing*
- Lampiran 8. Tabel Perhitungan Reputasi *Underwriter*
- Lampiran 9. Tabel Perhitungan Umur Perusahaan
- Lampiran 10. Hasil Perhitungan Variabel Independen Penelitian :
Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset*, dan
Financial Leverage.
- Lampiran 11. Hasil Uji Analisis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

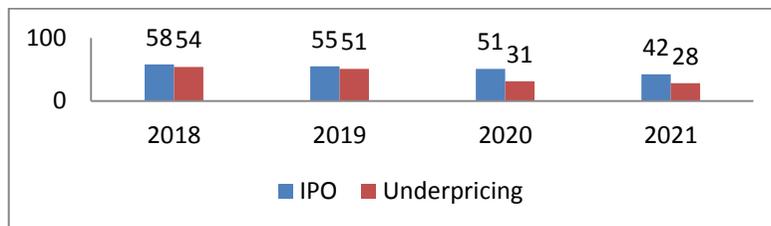
Pesatnya pertumbuhan ekonomi global membuat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis. Perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan kebutuhan modal demi keberlangsungan hidup perusahaannya. Salah satu sarana yang mampu mendukung perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan dan penambahan modal perusahaan adalah pasar modal.¹ Alternatif pendanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara menerbitkan saham kepada public atau dikenal dengan istilah *go public*.

Dalam proses *go public*, saham akan dijual ke pasar sekunder sebelum diperdagangkan di pasar sekunder, Penawaran saham secara perdana ini sering dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO). Harga saham ditentukan oleh *Underwriter* selaku penjamin emisi efek, sedangkan

¹ Idka Setia Ningrum and Harjanti Widiastuti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1.2 (2017), h.131 <<https://doi.org/10.18196/rab.010212>>.

harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran pasar.²

Pada saat *Initial Public Offering* seringkali terjadi masalah yang timbul yaitu rendahnya harga saham pada saat IPO dibandingkan dengan harga saham pada saat hari pertama diperdagangkan di pasar sekunder, sehingga terjadi selisih positif yang dikenal dengan istilah *Underpricing*. Fenomena *Underpricing* yang seringkali terjadi di berbagai pasar modal di seluruh dunia. Bagi perusahaan masalah ini mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh dana secara maksimal.³



Sumber : Website IDX (e-bursa.com 2021)

Gambar 1.1 **Perusahaan yang IPO dan mengalami *Underpricing* Periode 2018-2021**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas terjadinya fenomena gap fluktuasi seluruh perusahaan yang memutuskan untuk

² Reza Widhar Pahlevi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Siasat Bisnis*, 18.2 (2014), h.219 <<https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss2.art8>>.

³ Lydia Soeryadjaya Witjaksono, 'Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2002-2010', *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.1 (2012), h.33 <www.idx.co.id>.

melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 4 tahun terakhir. Hal ini menggambarkan bahwa sejak awal tahun 2018 -2021 perusahaan yang *underpricing* sangat fluktuatif mengalami penurunan setelah sebelumnya pada tahun 2018, sebanyak 54 dari 58 perusahaan mengalami *underpricing* mengalami penurunan menjadi 51 perusahaan pada tahun 2019 dan terus berkurang di tahun 2020 sebanyak 31 perusahaan hingga di tahun 2021 sebanyak 28 perusahaan. Namun masih saja setiap tahunnya fenomena *underpricing* ini tidak pernah hilang, sehingga untuk menciptakan harga saham saat IPO yang ideal, perlu dicari apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gejala *underpricing*.⁴

Banyak faktor yang dapat berkemungkinan mempengaruhi *underpricing* saham. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu reputasi *underwriter* yang sangat penting karena berperan sebagai jembatan kepentingan emiten dan investor sehingga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap *underpricing*. Menurut Dewa Ayu Kristiantari, reputasi *underwriter* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Berbeda dengan penelitian menurut Idka Setia Ningrus, dan Nurjanti Widiaastuti yang menyatakan bahwa

⁴ Ainun dan Jasman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku', Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 22.2 (2019), h.72.

reputasi *underwriter* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.⁵

Faktor selanjutnya adalah umur perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan banyaknya informasi yang bisa diserap public.⁶ Menurut penelitian yang dilakukan Reza Widhar Pahlevi menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Hartono yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dengan *underpricing*.

Faktor selanjutnya yaitu faktor internal yaitu *return on asset* (ROA) yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh perusahaan dalam penentuan harga perdana (*Offering Price*) saham. Menurut Faris Eko Yulianto menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Berbeda dengan penelitian oleh Dewa Ayu Kristiantari yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.

Faktor yang terakhir yaitu adalah *financial leverage* yang mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang

⁵ Ningrum and Widiastuti.

⁶Faris Eko Yulianto, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) (Study Empiris Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', 2019.h,7

dengan ekuitas yang dimilikinya Ardiansyah⁷. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reza Widhar Pahlevi menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indita Azisia Risqi dan Puji Harto yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.

Berdasarkan uraian diatas, ditemukan adanya fenomena *gap* dimana tingginya *underpricing* di seluruh perusahaan seharusnya dapat diminimalisir dengan adanya *research gap* antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Serta penurunan tingkat *underpricing* yang terjadi sejak puncaknya di tahun 2018 memotivasi peneliti untuk mencari tahu apakah yang masih menjadi kendala atas fenomena *underpricing* harga saham pada tahun 2019-2021 maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (Ipo) Periode 2019-2021”**

⁷ Witjaksono. h.35

B. Rumusan Masalah

1. Apakah reputasi *underwriter* mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *initial public offering*?
2. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *initial public offering*?
3. Apakah *return on assets* (ROA) mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *initial public offering*?
4. Apakah *financial leverage* mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *initial public offering*?
5. Seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *initial public offering*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *Underpricing* saham.
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *Underpricing* saham.
3. Untuk mengetahui apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Underpricing* saham.
4. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *Underpricing* saham.
5. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi *Underpricing* saham.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi

peneliti, terutama mengenai tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat *Initial Public Offering* (IPO).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat *Initial Public Offering* (IPO).

b. Bagi Emiten

Dapat memberi informasi yang berharga bagi pihak perusahaan yang akan melakukan perdagangan perdana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat *Initial Public Offering* (IPO).

c. Bagi Investor

Dapat memberi informasi yang berharga bagi para investor ritel dalam memilih saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat *Initial Public Offering* (IPO).

E. Penelitian Terdahulu

Studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan

dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Kesimpulan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul / Jenis Penelitian	Perbedaan dalam Penelitian
1	Dewa Ayu Krisiantari/ 2013	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i> Saham Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia / Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika.	Peneliti meneliti saham di Bursa Efek Indonesia tahun 1997-2010. Tingkat <i>underpricing</i> pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia dipengaruhi oleh reputasi <i>underwriter</i> , ukuran perusahaan dan tujuan penggunaan dana untuk hasil IPO untuk investasi yang semuanya berpengaruh negatif sedangkan reputasi <i>auditor</i> , umur

			perusahaan, <i>financial leverage</i> , <i>return on assets</i> (ROA) dan jenis industri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan
2	Idka Setia Ningrum, Harjanti Widiastuti / 2017	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat <i>Underpricing</i> Saham Pada Saat <i>Initial Public Offering</i> (IPO) (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum	Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 71 perusahaan yang berasal dari semua perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di

		Perdana di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016) / Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Islam	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3	Gulzar Ali, Ansa Javed Khan, Sara Rafiq / 2020	<i>Economic Analysis of Initian Public Offering Underpricing in Stock Market of Pakistan / International Journal of Economics and Financial Issue</i>	In this study apart from IPO underpricing economic analysis was investigated to examine the economic influence of the factors influencing IPO underpricing in Pakistan stock market for 98 listed companies that took their data for the period 2013-2018. While the research conducted by

			researchers took a sample of 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period.
4	Henson Alexander / 2007	Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Underpricing</i> Saham Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Jakarta / Skripsi	Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana atau IPO yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan Jumlah Sampel 46 perusahaan.
5	Ririn Widya Putri / 2021	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat <i>underpricing</i> saham pada	Penelitian ini menguji 107 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019

	perusahaan <i>Go Public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 / Skripsi	dan hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan <i>statistic</i> menggunakan aplikasi SPSS bahwasannya <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Ukuran Perusahaan (Size), dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>underpricing</i> .
--	--	---

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Berfikir,

kajian teori merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Selanjutnya digambarkan kerangka berfikir dan hipotensis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bab penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, merupakan bab yang terdiri dari hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V Penutup, merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka, merupakan suatu susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seseorang penulisan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pasar Modal

a. Pasar Modal Indonesia

Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya.¹

Di Indonesia istilah pasar modal sudah dikenal sejak pemerintahan Hindia Belanda. Pasar modal di Indonesia sudah dimulai ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Jakarta (Batavia) pada akhir tahun 1912. Efek-efek yang diperdagangkan dalam bursa ini terdiri atas saham-saham dan obligasi yang diterbitkan perusahaan milik

¹ Marlana and Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011).

Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi Pemerintah Hindia Belanda dan efek-efek Belanda lain. Berdirinya bursa efek bertujuan untuk memobilisasi dana untuk membiayai perkebunan milik Belanda yang saat itu sedang dikembangkan secara besar-besaran di Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, pasar modal dibagi menjadi 3 macam, yaitu²:

- a) Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Dikatakan tempat, sebab secara fisik masyarakat pembeli dapat bertemu dengan penjamin emisi ataupun agen penjual untuk menempatkan pesanan sekaligus membayar uang pesanan. Dikatakan sarana, sebab si pembeli dapat memesan melalui telepon dari rumah untuk memesan dan membayar dengan cara mentransfer uang melalui bank ke rekening agen penjual.
- b) Pasar kedua atau pasar sekunder adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli efek antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Dikatakan tempat karena secara

² Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009).

fisik para perantara efek berada dalam satu gedung di lantai perdagangan (*trading floor*) seperti di Bursa Efek Indonesia.

- c) Pasar Ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan. Jadi, dalam pasar ketiga ini tidak memiliki pusat lokasi perdagangan yang dinamakan *floor trading* (lantai bursa).³

b. Pasar Modal Syariah

- a) Konsep Dasar Pasar Modal Syariah Di Indonesia

Pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki

³Muhammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015).h.121

perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.⁴

b) Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Dilihat dari sisi syariah Islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Transaksi di dalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi uang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Di antara yang dilarang oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah 275⁵:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

⁴ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).

⁵ Al-Quran Kemenag, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an).

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(Qs : Al-Baqarah 275).

2. IPO (*Initial Public Offering*) atau *Go Public*

a. Pengertian IPO (*Initial Public Offering*)

IPO (Initial Public Offering) yaitu penawaran atau penjualan saham untuk pertama kalinya kepada masyarakat dipasar modal atau bursa.⁶ Ada banyak keunggulan menjadi perusahaan *IPO (Initial Public Offering)* yaitu :

- a) Peningkatan potensi untuk mendapatkan sumber pendanaan baru yang dibandingkan dan mendapatkan modal melalui kredit pembiayaan.

⁶ Suci Indah Lestari, 'Pengaruh IPO (Initial Public Offering) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Jawa Barat Dan Banten Periode 2009-2010', 2011.

- b) Peningkatan likuiditas perusahaan terhadap kepentingan pemegang saham utama dan pemegang saham minoritas.
- c) Dapat melakukan penawaran efek di pasar sekunder.
- d) Kemampuan untuk mengadopsi karyawan
- e) Meningkatkan prestise dan publisitas perusahaan.

Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang, para pengusaha dapat menggunakan dana-dana dari pasar modal. Sedang untuk membiayai investasi jangka pendek, seperti kebutuhan modal kerja, dapat digunakan dana-dana dari perbankan.

Di samping kelebihan seperti tersebut pasar modal juga memiliki manfaat lain. Bagi emiten dengan memasuki pasar modal akan mendorong pemanfaatan manajemen yang professional dan perusahaan yang telah *Go Public* akan menjadi sorotan masyarakat.⁷

b. Manfaat IPO atau *Go Public* Bagi Perusahaan

Terdapat beberapa manfaat dan keuntungan IPO (*Initial Public Offering*) atau biasa disebut dengan *Go Public* yaitu sebagai berikut :

⁷ Sawidji Widodoatmodjo, *Jurus Jitu Go Public* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Komplek Kompas-Gramedia, Jakarta, 2004).

a) Membuka Akses Perusahaan Terhadap Sarana Pendanaan Jangka Panjang.

Hal ini adalah pertimbangan yang paling dasar bagi perusahaan untuk *Go Public* atau IPO (*Initial Public Offering*). Modal yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan suatu perusahaan, untuk melakukan investasi, membayar utang maupun melakukan akuisisi.

Go Public dapat meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki struktur permodalan yang bagus dan optimal. Sesudah menjadi perusahaan public, perusahaan tersebut dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh dana melalui penawaran umum terbatas hanya kepada investor yang telah memiliki saham perusahaan.

b) Meningkatkan Nilai Perusahaan (*Company Value*)

Perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia setiap publik dapat memperoleh data pergerakan nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di Bursa, yang pada

akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Bagi perusahaan yang telah IPO, pasar modal merupakan sarana bagi peningkatan nilai perusahaan melalui serangkaian aktivitas penciptaan nilai yang ditopang oleh keterbukaan informasi secara penuh.⁸

c) Meningkatkan Image Perusahaan

Dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia, informasi dan berita tentang perusahaan akan sering diliput oleh media, penyedia data dan analis di perusahaan sekuritas. Publikasi secara cuma-cuma tersebut akan meningkatkan image perusahaan serta meningkatkan eksposur pengenalan atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan menciptakan peluang-peluang baru dan pelanggan baru dalam suatu bisnis perusahaan.

d) Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Perusahaan

Saham perusahaan dapat diperdagangkan di Bursa, karyawan akan senang hati mendapatkan insentif berupa saham. Dengan lebih melibatkan karyawan dalam proses pertumbuhan perusahaan,

⁸ Hendy Fakhruddin, *Go Public Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Komplek Kompas-Gramedia, Jakarta, 2008).

diharapkan dapat menimbulkan rasa memiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja karyawan.

Selain itu, program kepemilikan saham oleh karyawan melalui pemberian saham atau opsi saham oleh perusahaan, juga merupakan strategi untuk dapat mempertahankan karyawan kunci, tanpa mengeluarkan biaya tunai. Karyawan dapat menjual saham insentif yang diperoleh dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia.

e) Kemampuan Untuk Mempertahankan Kelangsungan Usaha.

Salah satu permasalahan yang menjadi pemicu kejatuhan bisnis yang dikelola suatu keluarga adalah perpecahan dalam keluarga tersebut. Dengan menjadi perusahaan publik, setiap pihak dalam keluarga dapat memiliki saham perusahaan dalam porsi masing-masing serta dapat melakukan penjualan atau pembelian melalui Bursa Efek Indonesia.

f) Insentif Pajak

Untuk mendorong perusahaan melakukan Go Public, maka pemerintah memberikan insentif pajak melalui penerbitan peraturan pemerintah yang terakhir diubah dalam Peraturan Pemerintah

No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak badan dalam negeri, sepanjang 40% sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa dan memiliki minimal 300 pemegang saham.

Disamping keuntungan dari *go public*, beberapa kerugiannya yaitu⁹ :

- a. Biaya laporan yang meningkat.
- b. Untuk perusahaan yang sudah *go public* setiap kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan-laporan kepada regulator.
- c. Pengungkapan (*disclosure*).
- d. Beberapa pihak di dalam perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing.

⁹ Dini Fitriani, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Setelah Ipo (Studi Kasus IPO Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)', 2012, 16.

Sedang pemilik enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dipunyai.

- e. Ketakutan untuk diambil alih.
- f. Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir jika perusahaan *go public*.

3. *Underpricing*

Underpricing adalah suatu kondisi di mana secara rata-rata, harga pasar pada perusahaan yang baru *go public*, biasanya dalam hitungan hari atau minggu, lebih tinggi dibandingkan dengan harga penawarannya. *Underpricing* terjadi ketika harga pada saat IPO lebih rendah dibandingkan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder. Keadaan ini umum terjadi pada setiap pasar modal, hal tersebut dibuktikan dengan data empiris fenomena *underpricing* pada akhirnya dapat dijelaskan melalui : *Asymmetric Information Theory*, *Signaling Theory*, dan *Efficient Market Theory* *Asymmetric Information* merupakan suatu kondisi di mana terdapat informasi yang tidak sama atau seimbang baik antara

informasi yang dimiliki oleh manajer maupun pihak lain misalnya investor.¹⁰

Menurut Beatty asimetri informasi dapat terjadi antara perusahaan emiten dengan *underwriter* atau antara *informed* investor dengan *uninformed* investor. investor mempunyai pengetahuan yang tidak sempurna mengenai perusahaan yang melakukan IPO. Bila investor mendapatkan lebih banyak berita positif dibandingkan dengan berita negatif mengenai perusahaan maka tingkat minat investor akan meningkat. Kenaikan minat investor akan menimbulkan penilaian yang *overvalued* atas perusahaan sehingga terjadi kenaikan volume permintaan. Kenaikan volume permintaan ini akan menyebabkan kenaikan harga saham sehingga terjadi *underpricing*.¹¹

Di Indonesia fungsi penjaminan hanya ada satu tipe *full commitment* sehingga pihak *underwriter* berusaha untuk mengurangi resiko dengan jalan menekan harga dipasar perdana agar tidak terjadi kerugian. Tipe penjaminan *full commitment* yaitu tipe penjaminan beresiko tinggi bagi *underwriter*. Fenomena *underpricing*

¹⁰ Irawati Junaeni and Rendi Agustin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di BEI', *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2013, 55.

¹¹ I Dewa Ayu Kristiantari, 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Penawaran Perdana Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 53.9 (2013), 1689–99.

tidak menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan go public, karena dana yang diperoleh perusahaan atau emiten tidak maksimal tetapi dilain pihak menguntungkan para investor. perusahaan menginginkan agar meminimalkan *underpricing*, karena terjadinya *underpricing* menyebabkan adanya transfer kemakmuran (*Wealth*) dari pemilik kepada investor.¹²

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham

Menurut Imam Ghozali faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Underpricing* saham yaitu¹³ :

a) Reputasi *Underwriter*

Penjamin emisi efek (*underwriter*), yaitu pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual. Dalam melaksanakan fungsinya *underwriter* membantu emiten dalam rangka mempersiapkan pernyataan pendaftaran emisi beserta dokumen pendukungnya, memberi masukan di bidang keuangan seperti jumlah dan jenis efek apa yang akan diterbitkan, bursa yang dipilih untuk

¹² Imam Ghozali, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpriced Di Bursa Efek Jakarta', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2002, 79.

¹³ Ghozali. h.80

mencatatkan saham, penentuan jadwal emisi, penunjukkan lembaga penunjang lain, melakukan penjaminan efek yang diemisikan dan lain sebagainya¹⁴.

Fungsi *underwriter* pada IPO adalah menjamin terjualnya saham sesuai dengan tipe penjaminan yang disepakati dan menentukan harga penawaran yang tepat bersama-sama dengan emiten. Terdapat tiga jenis besaran tanggung jawab yang biasa ditawarkan oleh penjamin emisi yaitu¹⁵:

1) *Full Commitment*

Penjamin emisi memberi komitmen untuk membayar penuh dana pada saat penawaran umum usai dilaksanakan, sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian penjaminan. Jumlah penuh yang dimaksudkan di sini adalah jumlah saham yang ditawarkan dikalikan harga perdana.

2) *Best Effort Commitment*

Penjamin emisi memberi komitmen untuk membayar kepada emiten sebesar yang

¹⁴ Surya Adriansyah, 'Pengaruh Reputasi Underwriter, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bei Periode 2011-2013', *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2016, 4.

¹⁵ Yulianto.

didapat dalam penawaran umum, atau dengan kata lain tidak penuh. Komitmen ini muncul karena kondisi pasar yang sedang lesu (bearish) sehingga penjamin emisi tidak berani memberi komitmen pembayaran penuh.

3) *Standby Commitment*

Penjamin emisi memberi komitmen siaga untuk membeli sendiri apabila kondisi pasar sangat lemah sehingga target penjualan dalam penawaran umum tidak tercapai. Penjamin emisi membeli dengan harga lebih rendah daripada harga perdana seperti yang telah disepakati sejak awal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriansyah dan Surya menyatakan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *underpricing*. Reputasi yang baik atau tinggi dari *underwriter* akan memperkecil kemungkinan terjadinya *underpricing* dikarenakan *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi tentunya akan memberikan harga yang tinggi atas harga saham yang dijaminnya sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminnya begitupun sebaliknya bagi *underwriter* yang

belum mempunyai reputasi akan menetapkan harga saham yang rendah guna menghindari resiko membeli saham yang tidak laku.¹⁶

Pada saat melakukan penawaran umum, para calon investor seringkali tidak dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Oleh karena itu, emiten dan emisi dengan sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar yang merupakan sinyal positif yang berusaha diberikan untuk menunjukkan kualitas perusahaan pada saat IPO. Oleh karena itu tugas penjamin emisi adalah:¹⁷

- a) Memberikan nasihat mengenai jenis efek yang sebaiknya dikeluarkan, harga yang wajar untuk efek tersebut dan Jangka waktu efek (obligasi dan sekuritas kredit).
- b) Mengajukan pernyataan pendaftaran emisi efek, membantu menyelesaikan tugas administrasi yang berhubungan dengan pengisian dokumen pernyataan pendaftaran efek, penyusunan prospectus, perancangan specimen efek dan mendampingi emiten selama proses evaluasi.

¹⁶ Adriansyah... h.48

¹⁷ Karmila and Ida Ernawati, *Pasar Modal*, ed. by Fiki Puspitasari and Listiana Setyaningrum (Yogyakarta: KTSP, 2012). Hlm. 52

c) Mengorganisasikan penyelenggaraan emisi dengan cara pendistribusian efek dan mempersiapkan sarana prasarana penunjang.

b) Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan telah menjalankan usahanya sehingga berpengaruh pada tingkat pengalaman yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan.¹⁸ Perusahaan yang kurang berpengalaman (perusahaan baru) akan memiliki data yang lebih sedikit untuk dipublikasikan dan kecil kemungkinan data tersebut sudah dinilai oleh analis keuangan. Hal ini mengakibatkan tingkat risiko pada perusahaan yang baru akan lebih besar.¹⁹ Oleh karena itu umur perusahaan sangat penting dalam mengetahui perusahaan dapat bertahan dalam persaingan pasar.

Perusahaan yang lebih lama beroperasi tentunya akan memiliki kemampuan yang lebih besar pula dalam penyediaan informasi perusahaan. Menurut Nurhidayati, 1998 informasi

¹⁸Shoviyah Nur Aini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Ipo Di Bei Periode 2007-2011', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.1 (2013), 89–102.

¹⁹ Anom Cahaya Saputra and Suaryana, 'Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Financial Leverage Pada Underpricing Penawaran Umum Perdana', *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 14 (2006), 1207.

perusahaan seperti ini tentunya bermanfaat bagi investor dalam mengurangi tingkat ketidakpastian perusahaan. Menurut Amelia, 2007 variabel yang diukur dari umur perusahaan berdasarkan lamanya perusahaan itu beroperasi yaitu sejak perusahaan didirikan (*established date*) berdasarkan akta pendirian sampai dengan saat perusahaan melakukan IPO.

c) ***Return On Asset (ROA)***

Return On Asset merupakan rasio dari profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2009) profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio dari profitabilitas yaitu memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi.²⁰

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan suatu laba pada laporan keuangan,

²⁰ Yulianto. h. 19

terakhir dan sebelum IPO.²¹ Nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba di masa akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

Kegunaan analisa *Return On Asset* (ROA) menurut Sartono:

- 1) Sifatnya yang menyeluruh sangat berguna secara prinsipil. Ketika perusahaan sudah menggunakan praktek akuntansi manajemennya dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* . Analisa ini dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan bagian penjualan.
- 2) Bagi perusahaan yang memiliki data industry analisa *Return On Asset* dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di posisi yang sama, di bawah atau di atas rata-rata. Dengan demikian akan lebih mudah untuk

²¹ D I Indonesia, 'Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Indonesia', *Accounting Analysis Journal*, 2.2 (2013), 182–90 <<https://doi.org/10.15294/aa.v2i2.1442>>.

mengetahui dimana letak kelemahan dan apa yang sudah menjadi kekuatan dari perusahaan.

- 3) Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi dengan cara mengalokasikan semua biaya dan modal ke divisi yang bersangkutan.
- 4) *Return On Asset* digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk sehingga dapat dihitung profitabilitasnya. Dengan demikian manajemen dapat mengetahui produk mana yang memiliki *profit potential*.²²

d) *Financial Leverage*

Financial leverage dapat dihitung dengan ratio hutang. Penggunaan *financial leverage* yang semakin besar akan membawa dampak positif bila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dibandingkan beban yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan

²² Yulianto.h.20

akan mengalami kesulitan untuk menjalankan usahanya.²³

Apabila suatu perusahaan dengan *financial leverage* yang cukup tinggi ini menunjukkan resiko suatu perusahaan, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan tentunya akan berpengaruh terhadap minat investor. *Financial leverage* yang tinggi pula akan mengakibatkan penetapan harga saham cenderung *underpriced* karena akan berpengaruh pada tingginya ketidakpastian *return* yang akan diterima para investor dari investasinya. Maka dari itu semakin tinggi *financial leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan tingkat *underpricing* nya.²⁴

Tabel 2.1
Indikator Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham

NO	FAKTOR-FAKTOR	KETERANGAN
1	Reputasi <i>Underwriter</i>	Peringkat <i>Underwriter</i>
2	Umur Perusahaan	Lama Perusahaan Beroperasi hingga IPO

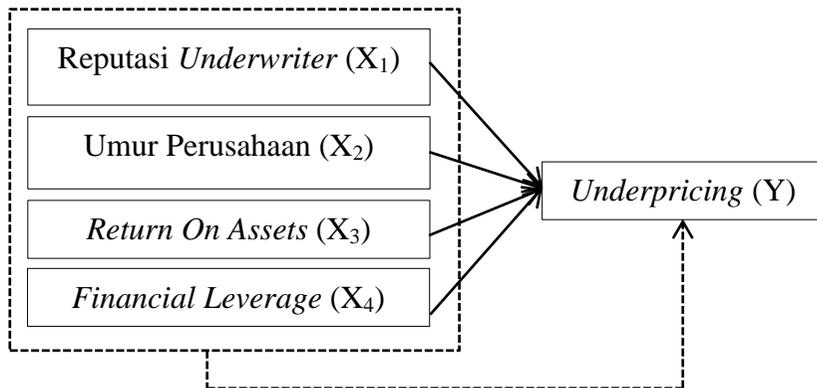
²³ Abdul Hamis, 'Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9, 54.

²⁴ Pahlevi.

3	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Laba bersih perusahaan
4	<i>Financial Leverage</i>	Kemampuan Membayar Hutang dengan <i>Equity</i> (Modal Sendiri)

B. Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, kajian teori, hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan ————— = Uji Parsial
 - - - - - = Uji Simultan

C. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Reputasi *Underwriter* Terhadap *Underpricing*

Berdasarkan penelitian, semakin baik kemampuan *underwriter* untuk melakukan penjaminan emisi, maka *underpricing* akan semakin rendah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani

dan Marlia yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *underpricing*. Karena reputasi yang baik atau tinggi dari *underwriter* akan memperkecil kemungkinan terjadinya *underpricing* maka *underwriter* yang bereputasi tinggi akan memberikan harga yang tinggi atas saham yang dijaminnya sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminannya . Berdasarkan paparan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_{01} : Reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham

H_{a1} : Reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* saham

2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Underpricing*

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup dan banyaknya informasi yang diserap oleh publik. Perusahaan yang lebih lama, lebih berpotensi besar mempunyai kemampuan untuk menyediakan informasi. Lamanya umur perusahaan mempermudah investor dalam mencari informasi mengenai perusahaan tersebut. Semakin tinggi usia perusahaan, maka semakin rendah tingkat resiko bisnis perusahaan di masa yang akan datang, dengan adanya informasi yang lebih banyak maka akan memperkecil ketidakpastian pasar yang akhirnya

menurunkan tingkat *underpricing* saham, dengan didukung pernyataan oleh Sri Mulyanti, yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Berdasarkan kajian peneliti sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho₂ : Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* saham

Ha₂ : Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Underpricing*

Untuk mengukur profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA). Penggunaan variabel ROA adalah sebagai pengukur tingkat profitabilitas perusahaan yang akan dinikmati oleh seluruh penyandang dana baik investor maupun kreditur. Menurut Puspaningsih dan Mujib ROA merupakan representasi terhadap efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut penelitian oleh Mukhlis (2012) dan Setianingrum dan Suwito (2008) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Maka berdasarkan kajian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₀₃ : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham

H_{a3} : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* saham

4. Pengaruh *Financial Leverage Terhadap Underpricing*

Financial Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan modal yang dimilikinya. Apabila *Financial Leverage* tinggi menunjukkan resiko suatu perusahaan dan akan mengurangi minat investor sehingga akan meningkatkan ketidakpastian suatu perusahaan. *Financial Leverage* yang tinggi akan mengakibatkan penetapan harga saham yang cenderung *underpriced* karena akan berpengaruh pada tingginya ketidakpastian *return* yang akan diterima investor atas investasinya. Oleh karena itu semakin tinggi *financial leverage* maka semakin besar pula kemungkinan *underpricing* suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghozali dan Mansur menunjukkan bahwa *financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *underpricing*. Maka berdasarkan pemamparan diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₀₄ : *Financial Leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham

H_{a4} : *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris yaitu studi yang dilakukan berdasarkan data eksperimental hasil pengamatan, pengalaman, *trial* dan *error* (uji coba) dan bukan secara teoritis maupun spekulasi, lebih untuk ilmu pengetahuan dan penelitian (www.id.answer.yahoo.com) . Studi empiris dilakukan pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2021.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berupa angka.² Data kuantitatif diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistic. Pendekatan Kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Penelitian

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008).

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013). Hlm. 145

asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.³

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan perdagangan perdana pada periode 2019-2021 yaitu sebanyak 148 perusahaan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan beberapa pertimbangan⁵:

- 1) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan berbasis syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2019-2021.

³ Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 7

⁴ Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D*. H.7

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CC Alvabeta, 2012).

- 3) Perusahaan yang mengalami *underpricing* pada periode tersebut.
- 4) Tersedia Prospektus perusahaan dan mencantumkan perusahaan *underwriter* yang digunakan saat IPO.
- 5) Total Asset sebelum *initial public offering* (IPO) > Rp 300.000.000.000,-

Maka berdasarkan berbagai pertimbangan di atas peneliti mengambil sampel beberapa perusahaan berikut ini :

Tabel 3.1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emtien
1	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
2	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
3	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
4	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.
5	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.
6	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
7	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
8	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
9	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.
10	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
11	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
12	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.
13	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
14	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
15	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk.
16	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
17	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
18	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
19	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
20	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk

21	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
22	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
23	BINO	PT Perma Plasindo Tbk
24	BMHS	PT Bundamedik Tbk
25	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
26	EDGE	PT Indointernet Tbk.
27	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
28	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
29	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
30	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk

Sumber. Website IDX

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data berupa data sekunder. Menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, bisa melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan.⁶

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data ini menggunakan:

1. Metode Kepustakaan

Teori dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku maupun skripsi. Metode ini digunakan untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

mempelajari dan memahami literature-literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan *underpricing* sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini

2. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mendokumenter laporan keuangan tahunan perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu Laporan Prospektus Perusahaan yang berisikan Sejarah perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 yang di dapat melalui website Bursa Efek Indonesia.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara, melihat, menelaah dan mempelajari arsip dan catatan suatu perusahaan. Data yang diambil adalah data harga saham pada saat penawaran perdana (IPO) dan harga saham pada saat *listing* perdana di pasar sekunder, penjamin emisi efek perusahaan, *total transaction value*

yang dijamin oleh *underwriter* dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (terikat) yaitu tingkat *Underpricing* dan empat variabel independen (bebas) yaitu Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), dan *Financial Leverage*

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan atau menjadi focus dalam penelitian. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “y”.⁷ Variabel dependennya yaitu *underpricing*. Variabel *Underpricing* ini dihitung dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO, yaitu selisih antara penutupan harga saham pada hari pertama di pasar sekunder dengan harga saham penawaran perdana bagi dengan harga saham penawaran perdana. Tingkat *Underpricing* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IR = \frac{CP-OP}{OP} \times 100\%$$

Keterangan:

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

IR = *Initial Return* (return awal)

CP = *Closing price* (Harga saham saat penutupan dihari pertama pasar sekunder)

OP = *Offering price* (Harga penawaran pada saat IPO)

b) Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulant, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan maupun timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya topic atau focus penelitian. Variabel ini disimbolkan dengan variabel “x”.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), dan *Financial Leverage*.

a. Reputasi *Underwriter*

Reputasi *underwriter* adalah skala kualitas *underwriter* atau penjamin emisi dalam menawarkan saham suatu perusahaan (emiten). Penggunaan *underwriter* yang mempunyai reputasi tinggi tentunya akan mengurasi ketidakpastian harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel reputasi *underwriter*

⁸ Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D*. h.64

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Data Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). H.61

merupakan variabel *dummy* yaitu variabel berskala kategori.

Reputasi *underwriter* diukur berdasarkan peringkat dari *total transaction value*. Mempunyai reputasi tinggi jika berada pada 15 besar dari total *transaction value* setiap tahunnya dan bereputasi rendah jika berada di luar 15 besar *total transaction value*.

Untuk perusahaan yang dijamin oleh *underwriter* dengan reputasi tinggi diberi angka 1, sedangkan untuk perusahaan dengan *underwriter* rendah diberi angka 0.¹⁰ (Suyatmi dan Sujadi,2006).

b. Umur Perusahaan

Variabel ini diukur mulai dari tahun berdirinya perusahaan berdasarkan akta pendirian sampai dengan saat perusahaan tersebut melakukan IPO. Informasi mengenai tahun berdirinya perusahaan dan informasi mengenai tahun pada saat penawaran saham perdana diperoleh dari dokumen prospectus perusahaan yang di dapatkan di website Indonesia Stock Exchange.

Sebagai contoh untuk perusahaan PT SOHO GLOBAL HEALTH Tbk. Berdiri pada tanggal 27 Agustus 1956 dan IPO pada tanggal 1 September 2020.

¹⁰Suyatmin and Sujadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Jakarta', *Benefit*, 17.1 (2006), 11–33
<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/2882/2652%0Ahttp://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/1230/793>>.

Maka perhitungan umur perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Umur} = 2020 - 1956 = 64 \text{ Tahun}$$

c. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimilikinya. ROA menjadi salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Untuk menghitung ROA digunakan rumus (Imam Ghozali, 2002) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Financial Leverage*

Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutangnya dengan total asset yang dimilikinya. *Financial leverage* keuangan ini diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), DER merupakan *leverage* keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimiliki.¹¹

Kasmir menjelaskan DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

¹¹Muhammad Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Medis Group, 2009).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dihunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹² Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistic deskriptif ini menggambarkan sebuah data informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam mengiterpresentasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistic deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk table, numeric dan grafik.

- a. *Mean*, rata-rata data, yang diperoleh dengan menjumlahkan data dan membaginya dengan cacah data.
- b. *Median*, nilai tengah atau rata-rata dua nilai tengah apabila datanya genap. Median adalah ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh outlier, terutama bila dibandingkan dengan *mean*.
- c. *Max* dan *Min*, nilai paling besar dan paling kecil dari

¹² Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D*.

data.

d. Std. Dev. (*Standard Deviation*), ukuran disperse atau penyebaran data.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis data, diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model data telah memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.¹⁴ Beberapa uji yang digunakan untuk uji asumsi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Jarque-Bera* dan nilai Probabilitas (P-Value).¹⁵

- a) Nilai J-N tidak signifikan (lebih kecil dari 2), maka data berdistribusi normal.
- b) Bila probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal (hipotesis nolnya adalah

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006).

¹⁵ Sujarweni.

data berdistribusi normal).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila terjadi multikolonieritas maka nilai estimasi parameter menjadi bias. Sehingga akan memberikan hasil verifikasi (pengujian hipotesis) yang tidak berguna bagi pengambilan keputusan.¹⁶

Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai korelasi > 0.80 maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolonieritas.
- b) Jika nilai korelasi < 0.80 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolonieritas.¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesamaan varian dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat heteroskedastisitas atau tidak terjadi kendala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui

¹⁶ Rudi Wibowo, *Ekonometrikas : Analisa Data Parametrik Buku Tiga* (Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember, 2000).

¹⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Multivariant* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002).

adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Harvey*. Uji *Harvey* yaitu meregresikan nilai *absoluteresidual* terhadap variabel independen¹⁸.

Dasar pengambilannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai *p value* > 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedasitas.
- b) Jika nilai *p value* < 0.05 maka H_0 diterima, artinya terdapat masalah heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015). Menurut Ghozali,2018 uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston* (*DW test*), uji *durbin-waston*.¹⁹ Pengambilan keputusan uji *durbin-watson* adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.

¹⁸ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomimetrika Dan Statistika Dengan E-Views Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

¹⁹ Sujarweni.h.25

- b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara batas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak di antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan seccara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.²⁰ Selain itu, uji regresi linear juga berguna mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan model persamaan regresi sebagai berikut

$$Y : a + b_1X_1+b_1X_2+b_3X_3+b_4X_4+.....b_nX_n$$

Keterangan :

²⁰Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010). H 91-113

Y = Tingkat *Underpricing*

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Reputasi *Underwriter*

X₂ = Umur Perusahaan

X₃ = *Return On Assets* (ROA)

X₄ = *Financial Leverage*

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.²¹ Berikut penjelasan mengenai kedua hal tersebut:

a. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²² Penelitian ini melihat berdasarkan hal berikut ini :

- a) Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016).

²² Priyatno Duwi, *Paham Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010). h.90

- b) Berdasarkan nilai probabilitas, Jika nilai probabilitas (p-value) < alpha (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jika nilai probabilitas (p-value) > alpha (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Uji Hipotesis F (simultan)

Pengujian F statistic adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Uji ini didasarkan pada perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dan berdasarkan nilai probabilitas.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- c) Jika nilai probabilitas <0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jika nilai probabilitas >0,05, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determnasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan variabel X semakin tinggi.²³ Garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang

²³ Winarno and Wing Wahyu, *Analisis Ekonomimetrika Dan Statistika Dengan E-Views Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). h.164

dipergunakan untuk keperluan tersebut. Dikenal dengan nama Koefisien Determinasi (R^2). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang ditrangkan oleh pengaruh linier X.²⁴

²⁴ Ghazali.....h,154

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean) standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.¹ Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang digunakan dalam penelitian yang mengalami *underpricing* di Daftar Efek Syariah selama periode 2019-2021.

Variabel independen penelitian ini adalah reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Assets*, dan *Financial Leverage*.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Max	Min	Std. Dev
UNDP	30	4,79	1,43	38,7	0,07	8,64
UNDW	30	0,3	0	1	0	0,47
UPR	30	3	3	4	0,69	0,78
ROA	30	0,05	0,035	0,14	-0,01	0,04
DER	30	0,34	0,02	1	-0,01	0,49

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

¹ Ghazali.....h.154

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada table 4.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data atau N pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 perusahaan. Variabel *Underpricing* dari tabel diatas memperoleh nilai tengah (median) sebesar 1,43. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,79, dimana tingkat *underpricing* paling rendah diperoleh dari perusahaan PT Trinita Dinamik Tbk. Dengan kode TRUE yang melakukan IPO pada bulan Juni 2021, dengan tingkat *underpricing* 0,07. Nilai maximum sebesar 38,7 diperoleh oleh perusahaan PT Berkah Beton Sadaya Tbk. Dengan kode BEBS yang melakukan IPO pada Maret 2021, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai *underpricing* pada sampel penelitian ini adalah berkisar antara 0,07 sampai 38,7. Nilai standar deviasi pada tingkat *underpricing* diperoleh sebesar 8,64.

Variabel Reputasi *Underwriter* yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3. Nilai tengah (median) yang diperoleh yaitu sebesar 0. Nilai minimum diperoleh dari perusahaan yang menggunakan *underwriter* diluar dari 15 besar berdasarkan ranking *total transaction value* . Sebanyak 21 perusahaan dari total 30 perusahaan sampel sejak tahun 2019-2021 berada di nilai 0 karena menggunakan *underwriter* di luar ranking, sedangkan nilai *maximum* diperoleh dari perusahaan yang menggunakan *underwriter* yang masuk ke

dalam 15 besar ranking *underwriter* berdasarkan *total transaction value*. Sebanyak 9 dari 30 perusahaan sejak tahun 2019-2021 berada di nilai 1. Nilai standar deviasi dari hasil uji statistic deskriptif diperoleh sebesar 0,47.

Variabel Umur Perusahaan berdasarkan tabel hasil pengujian diatas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3. Nilai tengah (*median*) diperoleh 3. Nilai minimum dialami oleh PT Beton Sadayana Tbk dengan kode perusahaan BEBS sebesar 0,69 sedangkan nilai *maximum* dialami oleh PT Soho Global Health Tbk. Dengan kode perusahaan SOHO sebesar 4. Nilai standar deviasi pada variabel ini adalah sebesar 0,78.

Variabel ROA (*Return On Assets*), berdasarkan pengujian statistic deskriptif pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai minimum ROA dialami oleh PT Metro Heathcare Indonesia, Tbk. Dengan kode perusahaan CARE yang IPO pada Maret 2020 sebesar -0,01 dan nilai *maximum* sebesar 0,14 diperoleh oleh PT Indointerner Tbk. Dengan kode perusahaan EDGE yang IPO pada Januari 2021. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai ROA berkisar antara -0,01 sampai 0,14 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,05. Hal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam efisiensi penggunaan modal sendiri untuk membayar hutang perusahaan. Pada

standar deviasi diperoleh sebesar 0,04. Nilai tengah (median) dalam variabel ini adalah sebesar 0,035.

Variabel DER (*Financial Leverage*) merupakan variabel terakhir dalam penelitian ini, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,34. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tidak begitu besar. Nilai tengah (median) yang diperoleh yaitu 0,02. Nilai minimum diperoleh dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. Dengan kode perusahaan BANK yang melakukan IPO pada Januari 2021 sebesar -0,01, sedangkan nilai *maximum* pada variabel DER ialah sebesar 1 yang berasal dari PT Triputra Agro Persada Tbk. Dengan kode perusahaan TAPG yang IPO pada April 2021, yang berarti perusahaan lebih memilih untuk melakukan pinjaman pada pihak ketiga daripada menggunakan modal sendiri dalam hal melakukan pendanaan. Nilai standar deviasi dari hasil uji statistic deskriptif diperoleh 0,49.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.² Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas ini bisa

² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010).h.71

menggunakan dua cara yaitu dengan melihat histogram atau dengan uji *Jarque-Bera*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan melihat koefisien dan probabilitas *Jarque-Bera* nya disbanding dengan melihat kurva dari histogram yang polanya seringkali mengikuti kurva normal sehingga sulit dibaca.³ Hasil uji normalitas (*Uji Jarque-Bera*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas (*Uji Jarque-Bera*)

Sampel	<i>Jarque-Bera</i>	Signifikansi	Keterangan
30	1.913100	0.384216	Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan model *Jarque-Bera*. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Jarque-Bera* menunjukkan angka sebesar 1,913100 dan nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,384216. Hal ini menunjukkan bahwa 0,384216 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen yang terdiri dari reputasi *underwriter*, umur perusahaan, *return on assets*, dan *financial leverage* berasal dari data yang berdistribusi normal.

³ Winarno and Wahyu....h.105

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolenieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model. Jika nilai korelasi antar variabel $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikolonieritas.⁴ Berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

	UNDW (X1)	UPR(X2)	ROA(X3)	DER(X4)
X1	1.000000	0.131465	-0.198554	0.001520
X2	0.131465	1.000000	0.292187	0.154455
X3	-0.198554	0.292187	1.000000	-0.015701
X4	0.001520	0.154455	-0.015701	1.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai korelasi antar variabel independen. Nilai korelasi dari variabel Reputasi *underwriter*, umur perusahaan, *return on assets*, dan *financial leverage* menunjukkan nilai korelasi antar variabel $< 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa model asumsi tersebut tidak terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke

⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.h.50

pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Harvey*, dengan ketentuan Jika nilai $p \text{ value} > 0.05$, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : <i>Harvey</i>		
Sampel	Sig. <i>Chi-Square</i>	Keterangan
30	0,4856	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas (uji *Harvey*) pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Obs*R-Squared* sebesar 0,4856. Hal ini menunjukkan bahwa 0,4856 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston (DW test)*. Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bound*

(du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Sampel	Durbin-Waston	Keterangan
30	2,023173	Tidak Terjadi Autokorelitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi *Durbin-Waston* menunjukkan nilai 2,02317 dengan nilai (dU) 1,7386 yang di dapat dari tabel *Durbin-Waston*. Berdasarkan ketentuan uji *Durbin-Waston* jika nilai DW terletak antara batas dU dan 4-dU maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa didapat persamaan *Durbin-Waston* $1,7386(dU) < 2,023173(dw) < 2,2614(4-du)$, maka hasil uji ini mengindikasikan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), dan *Financial Leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham yang dilihat dari analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis yang mengukur hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel terikat (dependen). Analisis regresi

berganda untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, secara parsial maupun simultan. Adapun hasil dari analisis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Linier Berganda

Variable	Prediksi	Koefisien	t _{Statistic}	Sig	Keterangan
Constant		14.3824	2.6322	0.0143	
UNDW (X1)	Negatif	-2.9048	-0.8646	0.3955	Diterima
UPR (X2)	Negatif	-4.3668	-2.1034	0.0457	Ditolak
ROA (X3)	Negatif	69.2105	1.6967	0.1022	Diterima
DER (X4)	Positif	0.0424	0.0135	0.9893	Ditolak
F _{statistic}	2.0305				
Signifikansi	0.1207				
Adjusted R-squared	0.1244				
R-squared	0.2452				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 berdasarkan hasil uji regresi berganda terhadap variabel-variabel penelitian ini, maka diperoleh hasil persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\text{UPR} = 14.3824 - 2.9048 \cdot \text{UNDW} - 4.3668 \cdot \text{UPR} + 69.2105 \cdot \text{ROA} + 0.0424 \cdot \text{DER}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, menunjukkan bahwa nilai *constant* diperoleh sebesar 14.3824 sedangkan secara berurutan reputasi *underwriter* diperoleh sebesar -2.9048, Umur Perusahaan sebesar -4.3668, *Return on Assets* sebesar 69.2105 dan *financial leverage* sebesar 0.0424. Berdasarkan persamaan diatas,

maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap tingkat *underpricing* saham dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar 14.3824 dapat diartikan bahwa ketika variabel independen yaitu reputasi *underwriter*, Umur Perusahaan, *Return on Assets*, *financial leverage* dianggap *constant*, maka variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat *underpricing* bernilai 14.3824
- b. Koefisien regresi pada variabel independen yaitu reputasi *underwriter* diperoleh sebesar -2.9048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai reputasi *underwriter*, maka secara rata-rata tingkat *underpricing* akan turun sebesar 2.9048%. Dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan nilai reputasi *underwriter* sebesar 1% maka nilai *underpricing* akan menurun atau berkurang sebesar 2.9048%.
- c. Koefisien regresi pada variabel Umur Perusahaan diperoleh sebesar -4.3668. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai Umur Perusahaan, maka secara rata-rata tingkat *underpricing* akan turun sebesar 4.3668%. Dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan nilai umur perusahaan sebesar 1% maka nilai tingkat *underpricing* akan menurun atau berkurang 4.3668%.

- d. Koefisien regresi pada variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh sebesar 69.2105. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai *Return On Asset*, maka secara rata-rata tingkat *underpricing* akan naik sebesar 69.2105%. Dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan nilai *Return On Asset* sebesar 1% maka nilai tingkat *underpricing* akan meningkat atau bertambah sebesar 69.2105%.
- e. Koefisien regresi pada variabel *Financial Leverage* (DER) diperoleh sebesar 0.0424. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai *Financial Leverage*, maka secara merata rata-rata tingkat *underpricing* akan naik sebesar 0.0424%. Dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan nilai *Financial Leverage* sebesar 1% maka tingkat *underpricing* akan meningkat atau bertambah sebesar 0.0424%

4. Uji Hipotesis

- a. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis menyatakan ada pengaruh secara parsial reputasi *underwriter*, umur perusahaan, *return on asset* dan *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* dapat

dilihat dari uji t, kriteria pengujian adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut penjelasan dari pengujian masing-masing variabel secara parsial.

1) Pengaruh Reputasi *Underwriter* terhadap tingkat *Underpricing*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.6 pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,8646 < 1,70814$, maka H_0 Diterima, H_a Ditolak, dan probabilitas $0,3955 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Reputasi *Underwriter* tidak memiliki pengaruh atau pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

2) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Tingkat *Underpricing*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.6 pengaruh Umur Perusahaan terhadap tingkat *underpricing* diperoleh t_{hitung} sebesar $-2.1034 > 1,70814$, maka H_0 ditolak, H_a diterima dan probabilitas $0.0457 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Hipotesis yang diajukan tidak sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

3) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat *Underpricing*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4,6 pengaruh ROA terhadap tingkat *underpricing* diperoleh t_{hitung} sebesar $1.6967 < 1,70814$, maka H_0 diterima, H_a ditolak dan nilai probabilitas $0.1022 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan. Hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan

terhadap tingkat *underpricing* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

4) Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Tingkat *Underpricing*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial tabel 4.6 diperoleh DER sebesar $0.0135 < 1,70814$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai probabilitas $0.9893 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Hipotesis yang diajukan tidak sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Financial Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis secara simultan uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y, variabel X dalam penelitian ini yaitu Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset*, dan *Financial Leverage* (DER), serta variabel Y nya adalah tingkat *underpricing*. Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan UNDW, UPR, ROA,

dan DER terhadap tingkat *underpricing* dapat dilihat dari uji F. Pengambilan kesimpulannya adalah berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ berarti seluruh variabel secara bebas simultan dan signifikan mempengaruhi variabelnya.

Berdasarkan uji koefisien regresi simultan (uji F) pada tabel 4.6, besarnya nilai F_{hitung} adalah 2,0305 $< F_{tabel}$ 2,54, maka H_0 diterima, H_a ditolak dengan nilai probabilitas 0,1207 $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari reputasi *underwriter*, umur perusahaan, *return on asset* (ROA), dan *financial leverage* secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen dan hal ini berarti semua variabel bebas secara simultan dan tidak mempengaruhi variabel terikatnya.

5. Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentasi perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin

rendah.⁵ Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independennya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi pada tabel 4.6 di atas, besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R²* adalah sebesar 0.1244. Hal ini menunjukkan bahwa 12,44% dari variabel dependen yaitu tingkat *underpricing* dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yang terdiri dari Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Financial Leverage* (DER) yang berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Sedangkan sisanya (100% - 12,44% = 87,56%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan model regresi tersebut.

B. PEMBAHASAN

Adapun pembahasan mengenai variabel independen Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Financial Leverage* (DER) berdasarkan hasil uji secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Reputasi *Underwriter* (X1) terhadap Tingkat *Underpricing* Saham.

Reputasi *Underwriter* merupakan penilaian peringkat penjamin emisi efek yang didasarkan pada *total*

⁵ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: DPEF Cetakan keenam, 2014). H.131

transaction value perusahaan *underwriter* yang dimaksud. Semakin tinggi *transaction value* suatu penjamin emisi akan dinilai memiliki reputasi yang lebih tinggi disbanding yang lain, maka semakin rendah *transaction value* akan semakin rendah pula reputasi *underwriter* tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* pada tabel 4.6 diperoleh nilai t sebesar $-0,8646 < 1,70814$ dan probabilitas $0,3955 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Reputasi *Underwriter* tidak memiliki pengaruh atau pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian semakin tingginya reputasi penjamin emisi suatu emiten atau perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya tingkat *underpricing* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Reputasi yang baik atau tinggi dari *underwriter* akan memperkecil kemungkinan terjadinya *underpricing* dikarenakan

underwriter yang memiliki reputasi tinggi tentunya akan memberikan harga yang tinggi atas harga saham yang dijaminnya sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminnya begitupun sebaliknya bagi *underwriter* yang belum mempunyai reputasi akan menetapkan harga saham yang rendah guna menghindari resiko membeli saham yang tidak laku.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yolana dan Martani (2005), yang mana reputasi *underwriter* ini tidak memunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Namun sebaliknya hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitiann oleh Ghozali dan Mansur (2002) yang menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Reputasi *underwriter* yang terbukti mempengaruhi tingkat *underpricing* dapat disebabkan oleh perbedaan pengambilan sampel atau perbedaan perankingan reputasi *underwriter* yang dilakukan oleh masing-masing peneliti.

2. Pengaruh Umur Perusahaan (X2) terhadap Tingkat *Underpricing* Saham

Variabel umur perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0457 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan uji t, diperoleh t hitung sebesar -2.1034 yang nilainya lebih besar dari t

tabel sebesar 1,70814. Dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sri Mulyanti, 2016 yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukana bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* yang didukung oleh pernyataan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi tentunya akan memiliki kemampuan yang lebih besar pula dalam penyediaan informasi perusahaan dan kepercayaan terhadap public. Semakin lama dan semakin terkenalnya suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk memilih perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lamanya perusahaan berdiri hingga akhirnya melakukan penawaran perdana di pasar modal mempengaruhi tingkat *underpricing*.

3. Pengaruh *Return On Asset* (X3) terhadapp tingkat *underpricing*.

Variabel ROA (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1022 lebih besar dari ringkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan uji t, diperoleh t hitung sebesar 1.6967 yang nilainya lebih kecil dari t tabel sebesar 1,70814. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak

berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sri Trisnaningsih (2005) yang menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

Return on Asset (ROA) merupakan indikator penting yang menjadi acuan bagi investor untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan melihat keefisienan penggunaan dana atau aktiva yang dimiliki perusahaan sebelum melakukan penawaran perdana di pasar modal. Perusahaan yang tidak efisien dalam memanfaatkan dana atau aktiva yang dimiliki akan membuat rasio ini rendah.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *underpricing* yang diduga karena dalam pengambilan keputusan, investor lebih mempertimbangkan ROE dibandingkan dengan ROA perusahaan.

4. Pengaruh *Financial Leverage* (X4) terhadap tingkat *underpricing*.

Financial Leverage (X4) merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan total modal yang dimilikinya. Semakin tinggi DER yang

dikeluarkan, maka akan semakin kecil pula tingkat *underpricing* yang akan dicapai investor.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.9893 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil pengujian t, diperoleh t hitung sebesar 0.0135 lebih kecil dari nilai t tabel 1,70814 hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh raharja yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*.

5. Seberapa Besar Variabel Dependen dipengaruhi oleh Variabel Independen

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,0305 dan nilai signifikannya 0,1207 yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Financial Leverage* (DER) tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat *underpricing*. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R²* diperoleh sebesar 0.1244. Hal ini berarti 12,44 dari variabel dependen yaitu tingkat *underpricing* dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yang terdiri

dari Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Financial Leverage* (DER), sedangkan sisanya ($100\% - 12,44\% = 87,56\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan model regresi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti factor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari Reputasi *Underpricing*, Umur Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Financial Leverage* (DER). Hasil pengujian dilakukan terhadap 30 perusahaan yang termasuk perusahaan dengan indeks syariah dan mengalami *underpricing* pada periode tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variabel penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi variabel Reputasi *Underpricing* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan.
2. Berdasarkan koefisien regresi variabel Umur Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan.
3. Berdasarkan koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak mempengaruhi tingkat *underpricing* secara signifikan.

4. Berdasarkan koefisien regresi variabel *Financial Asset* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan.
5. Berdasarkan pengujian variabel secara simultan menyatakan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

B. Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dan lebih lengkap dengan adanya beberapa masukan terhadap beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (emiten) yang ingin melakukan penawaran umum perdana diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan branding perusahaan yang dapat menjadi salah satu factor yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan, semakin lama perusahaan berdiri dan semakin baik dan dikenal reputasi perusahaan dimata investor maka akan memperkecil tingkat *underpricing* perusahaan.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana sebaiknya memperhatikan factor-faktor operasional perusahaan sebagai pertimbangan untuk memprediksi laba agar mendapat keuntungan maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, mencari teori atau ukuran yang lebih akurat sebagai dasar pemeringkatan *underwriter*, menambah sampel dengan periode yang lebih lama dan menggunakan factor-faktor lain yang berkemungkinan dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* seperti EPS, PER, Reputasi Auditor atau mungkin pengaruh perekonomian dan lingkungan yang bisa saja mempengaruhi tingkat *underpricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Surya, 'Pengaruh Reputasi Underwriter, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bei Periode 2011-2013', *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2016, 4
- Aini, Shoviyah Nur, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Ipo Di Bei Periode 2007-2011', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.1 (2013), 89–102
- Fakhrudin, Hendy, *Go Public Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Komplek Kompas-Gramedia, Jakarta, 2008)
- Fitriani, Dini, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Setelah Ipo (Studi Kasus IPO Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)', 2012, 16
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006)
- Ghozali, Imam, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpriced Di Bursa Efek Jakarta', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2002, 79
- Hamis, Abdul, 'Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Pada Sektor

- Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9, 54
- Huda, Nurul, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010)
- Indonesia, D I, 'Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Indonesia', *Accounting Analysis Journal*, 2.2 (2013), 182–90 <<https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i2.1442>>
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: DPEF Cetakan keenam, 2014)
- Jasman, Ainun dan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22.2 (2019), 154–70
- Junaeni, Irawati, and Rendi Agustin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di BEI', *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2013, 55
- Karmila, and Ida Ernawati, *Pasar Modal*, ed. by Fiki Puspitasari and Listiana Setyaningrum (Yogyakarta: KTSP, 2012)
- Kemenag, Al-Quran, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an)
- Kristiantari, I Dewa Ayu, 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Penawaran Perdana Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 53.9 (2013), 1689–99
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*

- (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013)
- Lestari, Suci Indah, 'Pengaruh IPO (Initial Public Offering) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Jawa Barat Dan Banten Periode 2009-2010', 2011
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Marlena, and Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Data Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Maulidi, Ali, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016)
- Muhammad Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Medis Group, 2009)
- Ningrum, Idka Setia, and Harjanti Widiastuti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1.2 (2017), 131–43
<<https://doi.org/10.18196/rab.010212>>
- Pahlevi, Reza Widhar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Siasat Bisnis*, 18.2 (2014), 219–32
<<https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss2.art8>>
- Priyatno Duwi, *Paham Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010)
- Priyatno, Duwi, *Paham Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010)
- Rudi Wibowo, *Ekonometrikas : Analisa Data Parametrik Buku Tiga* (Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember, 2000)
- Samsul, Muhammad, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015)
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan Statistik Multivariant* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002)
- Saputra, Anom Cahaya, and Suaryana, ‘Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Financial Leverage Pada Underpricing Penawaran Umum Perdana’, *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 14 (2006), 1207
- Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CC Alvabeta, 2012)
- , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

- Suyatmin, and Sujadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Jakarta', *Benefit*, 17.1 (2006), 11–33 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/2882/2652%0Ahttp://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/1230/793>>
- Widoatmodjo, Sawidji, *Jurus Jitu Go Public* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Komplek Kompas-Gramedia, Jakarta, 2004)
- Widodo, Agus, *Analisis Statistika Multivarian* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010)
- Winarno, and Wing Wahyu, *Analisis Ekonomimetrika Dan Statistika Dengan E-Views Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonomimetrika Dan Statistika Dengan E-Views Edisi Ke-4* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Witjaksono, Lydia Soeryadjaya, 'Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2002-2010', *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.1 (2012), 33–37 <www.idx.co.id>
- Yulianto, Faris Eko, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC

OFFERING (IPO) (Study Empiris Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', 2019

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Paguy Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Nurmeyda Lestari
N I M : 1811140027
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7

II. Judul Yang Dijjukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul I*: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) PERIODE 2019-2021

Latar Belakang Masalah:** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*:** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Silahkan dilampirkan

Pengelola Perpustakaan

[Signature]
Feb Ajijah M.E

01/12/2020

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Acc. Dp. di S. U. K. (Perbaiki Rumusan Masalah)

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
Dr. Fatimah Yunus, M.A

Nip: 196303192000032003

IV. Judul Yang Disahkan

.....
.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....
Bengkulu,

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

[Signature]
Dr. Desi Isnaini, M.A
Nip: 197412022006042001

Mahasiswa

[Signature]
Nurmeyda Lestari
1811140027

Lampiran 2. Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0075/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Nurmeyda Lestari
NIM : 1811140027
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering (IPO)* Periode 2019-2021**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Januari 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (IPO) Periode 2019-2021" yang disusun oleh:

Nama : Nurmeyda Lestari
NIM : 1811140027
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Januari 2022 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Januari 2022 M
Rabjūl Awal 1443 H

Mengetahui


Yosv Arisandy, M.M.
NIP. 198508012014032001

Penyeminan


Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Lampiran 4. Daftar Hadir Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jumat / 7 Januari 2022
Nama Mahasiswa : Nurmeida Lestari
NIM : 1811190027
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat Initial Public Offering (IPO) Periode 2019 - 2021	 Nurmeida Lestari	 Dr. Fatmahan Yunus M.A Nip. 196305192000052 005

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP: 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

Lampiran 5. Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hurmeida Lestari
NIM : 1811190027
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Bab II - Kajian Teori	Tambahkan Indikator

Bengkulu,
Penyeminar,


Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP: 196303192000032003

Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171 51172 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurmeyda Lestari Program Studi : Perbankan Syariah
 NIM : 1811140027 Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, M. A.
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang
 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering*
 (IPO) Periode 2019-2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	2/2-2022	Padma	ke soal FEBI	✓
2.	3/2-2022	Ace	tbl. fungsi	✓
3.	25/4-2022	jenis fungsi	Perbaiki	✓
4.	29/4-2022	Hasil fungsi	perbaiki kemungkinan	✓
5.	9/5-2022	Kesimpulan Abstrak	perbaiki	✓

6. 10/5-2022 Ace prolog uja ✓

Bengkulu, Februari 2022
 Pembimbing I

Dr. Fatimah Yunus, M. A
 NIP. 19630319200032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171 51172 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurmeyda Lestari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140027 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (IPO) Periode 2019-2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat/21 Februari 2022	Bab I	Menambahkan data dan gap penelitian terdahulu	
2.	Jumat/28 Februari 2022	BAB II	Menambahkan lebih banyak kajian teori	
3.	Jumat/4 Februari 2022	BAB II	Menambahkan penelitian terdahulu dalam kajian teori bagian factor-faktor	
4.	Jumat/11 Februari 2022	BAB III	Menambahkan definisi operasional dan variabel dependen dan independen penelitian	
5.	Rabu/16 Februari 2022	BAB III	Memperbaiki Teknik Analisis Data	

17 Feb 2022

1-3

Are

8

Bengkulu, 17 Februari 2022
Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171 51172 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurmeyda Lestari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140027 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat *Initial Public Offering* (Ipo) Periode 2019-2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Tanda tangan
7	Senin/4 April 2022	Bab 4	Gunakan Alat Analisis Eviews 9	
8	Selasa/5 April 2022	Bab 4	Lanjutkan Penelitian	
9	Rabu/6 April 2022	Bab 4	Perbaiki Susunan Hasil Penelitian	
10	Kamis/7 April 2022	Bab 5	Lengkapi Kesimpulan dan Saran	
11	Jumat/8 April 2022	Full	Buat Full Skripsi	
12	Senin/11 April 2022	Full	Daftar Lampiran di Lengkapi	
13	Kamis/14 April 2022	Bab 1-5	Acc	

Bengkulu, 19 April 2022

Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN.0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 025/SKLP-FEBI/02/4/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Nurmeyda Lestari
Nim : 1811140027
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
PERIODE 2019-2021
Similarity Index : 14%
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Ka. Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Lampiran 7. Tabel Perhitungan Tingkat *Underpricing*

No	Kode Perusahaan	OPEN	CLOSE	%Underpricing
1	CCSI	250	580	132%
2	GLVA	225	278	24%
3	IFII	105	153	46%
4	IFSH	440	1815	313%
5	KEEN	396	438	11%
6	KEJU	750	1200	60%
7	PMJS	125	150	20%
8	SMKL	193	478	148%
9	AMAN	110	530	382%
10	BESS	105	1860	1671%
11	CARE	103	478	364%
12	PTPW	650	765	18%
13	SAMF	120	1230	925%
14	SCNP	110	200	82%
15	SGER	108	1170	983%
16	SOHO	1820	6225	242%
17	TRIN	200	274	37%
18	TRJA	250	494	98%
19	VICI	100	515	415%
20	WIFI	530	660	25%
21	BANK	103	2800	2618%
22	BEBS	100	3970	3870%
23	BINO	138	148	7%
24	BMHS	340	855	151%
25	DEPO	482	620	29%
26	EDGE	7375	23300	216%
27	MCOL	1420	3400	139%
28	TAPG	200	615	208%
29	TRUE	100	107	7%
30	UFOE	101	1265	1152%

Sumber : IDX, data sekunder diolah, 2022

Lampiran 8. Tabel Perhitungan Reputasi *Underwriter*

Kode	<i>Underwriter</i>	Nilai
CCSI	PT Valbury Sekuritas Indonesia PT KGI Sekuritas Indonesia PT NISP Sekuritas	0
GLVA	PT Buana Capital Sekuritas	0
IFII	PT Corpus Sekuritas Indonesia PT Panin Sekuritas Tbk	0
IFSH	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1
KEEN	PT Indosurya Bersinar Sekuritas PT MNC Sekuritas PT NH Korindo Sekuritas PT Philip Sekuritas PT Relance Sekuritas Indonesia	0
KEJU	PT Lotus Andalan Sekuritas	0
PMJS	PT Ciptadana Sekuritas Asia	1
SMKL	PT Inti Fikasa Sekuritas	0
AMAN	PT Panin Sekuritas Tbk PT Artha Sekuritas Indonesia PT Profindo Sekuritas Indonesia PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	0
BESS	PT Erdikha Elit Sekuritas PT Ekuator Swarna Sekuritas PT Pacific Sekuritas Indonesia PT Panin Sekuritas Tbk PT Profindo Sekuritas Indonesia	0
CARE	PT Erdikha Elit Sekuritas PT Ekuator Swarna Sekuritas PT Panin Sekuritas Tbk PT Profindo Sekuritas Indonesia	0
PTPW	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1
SAMF	PT Danatama Makmur Sekuritas	0
SCNP	PT Cimb Niaga Sekuritas	1
SGER	PT Indo Capital Sekuritas PT Semesta Indovest Sekuritas	0

SOHO	PT Indo Premier Sekuritas	1
TRIN	PT Royal Investium Sekuritas PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	0
TRJA	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1
VICI	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	0
WIFI	PT Indo Capital Sekuritas	0
BANK	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	0
BEBS	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	0
BINO	PT Phillip Sekuritas Indonesia	0
BMHS	PT Ciptadana Sekuritas Asia	1
DEPO	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	0
EDGE	PT BCA Sekuritas	0
MCOL	PT Buana Capital sekuritas	0
TAPG	PT Ciptadana Sekuritas Asia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1
TRUE	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1
UFOE	PT Investindo Nusantara Sekuritas	0

Sumber : Data Olahan

Lampiran 9. Tabel Perhitungan Umur Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun Berdiri	Tahun IPO	Umur Perusahaan (Tahun)
1	CCSI	1995	2019	24
2	GLVA	1991	2019	28
3	IFII	2007	2019	12
4	IFSH	1971	2019	48
5	KEEN	2008	2019	11
6	KEJU	2006	2019	13
7	PMJS	2003	2019	16
8	SMKL	2001	2019	18
9	AMAN	1996	2020	24
10	BESS	2011	2020	9
11	CARE	2015	2020	5
12	PTPW	2019	2020	2
13	SAMF	1998	2020	22
14	SCNP	2000	2020	20
15	SGER	2008	2020	12
16	SOHO	1956	2020	64
17	TRIN	2009	2020	11
18	TRJA	2002	2020	18
19	VICI	2006	2020	14
20	WIFI	2012	2020	8
21	BANK	1994	2021	27
22	BEBS	2019	2021	2
23	BINO	1992	2021	29
24	BMHS	1978	2021	43
25	DEPO	1996	2021	25
26	EDGE	1994	2021	27
27	MCOL	2005	2021	16
28	TAPG	2005	2021	16
29	TRUE	2013	2021	8
30	UFOE	2004	2021	17

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Variabel Independen Penelitian :
 Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, *Return On Asset*, dan
Financial Leverage.

Kode Emiten	UNDW(X1)	UPR(X2)	ROA(X3)	DER(X4)
CCSI	0	3,18	0,1	0,56
GLVA	0	3,33	0,12	0,01
IFII	0	2,48	0,02	0
IFSH	1	3,87	0,03	0,01
KEEN	0	2,4	0,01	0,01
KEJU	0	2,56	0,07	0
PMJS	1	2,77	0,03	0,94
SMKL	0	2,89	0,03	0,02
AMAN	0	3,18	0,01	0,41
BESS	0	2,2	0,07	0,02
CARE	0	1,61	-0,01	0,06
PTPW	1	0,69	0	0
SAMF	0	3,09	0,05	1,3
SCNP	1	3	0,07	0
SGER	0	2,48	0,1	0,02
SOHO	1	4,16	0,05	0,02
TRIN	0	2,4	0,02	0,02
TRJA	1	2,89	0,03	0,02
VICI	0	2,64	0,12	0,59
WIFI	0	2,08	0	1,37
BANK	0	3,3	0,08	-0,01
BEBS	0	0,69	0,06	0,07
BINO	0	3,37	0,01	0,01
BMHS	1	3,76	0,06	1,06
DEPO	0	3,22	0,04	0,93
EDGE	0	3,3	0,14	0,4
MCOL	0	2,77	0	0,01
TAPG	1	2,77	0,02	1
TRUE	1	2,08	0,02	0,05
UFOE	0	2,83	0,04	1,4

Sumber : IDX, Data Sekunder Diolah, 2022

Lampiran 11. Hasil Uji Analisis

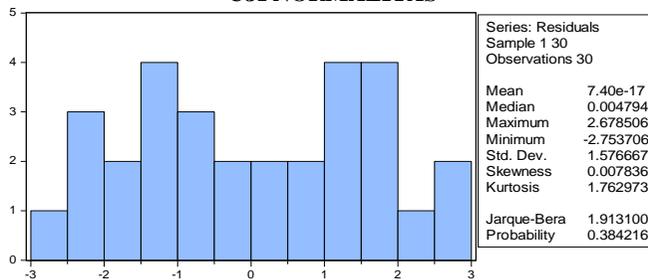
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	UNDP	UNDW	UPR	ROA	DER
Mean	4.797667	0.300000	2.733000	0.046333	0.343333
Median	1.435000	0.000000	2.800000	0.035000	0.020000
Maximum	38.70000	1.000000	4.160000	0.140000	1.400000
Minimum	0.070000	0.000000	0.690000	-0.010000	-0.010000
Std. Dev.	8.644661	0.466092	0.783921	0.039869	0.486595
Skewness	2.692134	0.872872	-0.919417	0.720302	1.085640
Kurtosis	9.958985	1.761905	4.203172	2.627349	2.617740
Jarque-Bera	96.77227	5.725624	6.036170	2.767760	6.075725
Probability	0.000000	0.057108	0.048895	0.250604	0.047937
Sum	143.9300	9.000000	81.99000	1.390000	10.30000
Sum Sq. Dev.	2167.175	6.300000	17.82143	0.046097	6.866467
Observations	30	30	30	30	30

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.38247	5.464013	2.632217	0.0143
X1	-2.904895	3.359709	-0.864627	0.3955
X2	-4.366876	2.076040	-2.103465	0.0457
X3	69.21053	40.78979	1.696761	0.1022
X4	0.042480	3.132970	0.013559	0.9893
R-squared	0.245216	Mean dependent var		4.797667
Adjusted R-squared	0.124451	S.D. dependent var		8.644661
S.E. of regression	8.088878	Akaike info criterion		7.169869
Sum squared resid	1635.749	Schwarz criterion		7.403402
Log likelihood	-102.5480	Hannan-Quinn criter.		7.244578
F-statistic	2.030515	Durbin-Watson stat		1.462261
Prob(F-statistic)	0.120744			

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.131465	-0.198554	0.001520
X2	0.131465	1.000000	0.292187	0.154455
X3	-0.198554	0.292187	1.000000	-0.015701
X4	0.001520	0.154455	-0.015701	1.000000

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	0.812019	Prob. F(4,25)	0.5294
Obs*R-squared	3.449519	Prob. Chi-Square(4)	0.4856
Scaled explained SS	1.281255	Prob. Chi-Square(4)	0.8645

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 04/09/22 Time: 16:09

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224476	0.942460	1.299234	0.2057
X1	-0.834020	0.579499	-1.439208	0.1625
X2	-0.130088	0.358086	-0.363288	0.7194
X3	-6.362180	7.035626	-0.904280	0.3745
X4	-0.133042	0.540390	-0.246197	0.8075

R-squared	0.114984	Mean dependent var	0.278280
Adjusted R-squared	-0.026619	S.D. dependent var	1.377003
S.E. of regression	1.395210	Akaike info criterion	3.654979
Sum squared resid	48.66527	Schwarz criterion	3.888511
Log likelihood	-49.82468	Hannan-Quinn criter.	3.729688
F-statistic	0.812019	Durbin-Watson stat	2.186400
Prob(F-statistic)	0.529417		

UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: LOGY
Method: Least Squares
Date: 04/09/22 Time: 16:38
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.171337	1.147077	0.149368	0.8825
X1	-0.569147	0.705314	-0.806941	0.4273
X2	-0.208468	0.435829	-0.478325	0.6366
X3	15.37990	8.563123	1.796062	0.0846
X4	0.386366	0.657714	0.587438	0.5622
R-squared	0.170950	Mean dependent var		0.276104
Adjusted R-squared	0.038301	S.D. dependent var		1.731608
S.E. of regression	1.698122	Akaike info criterion		4.047935
Sum squared resid	72.09049	Schwarz criterion		4.281468
Log likelihood	-55.71903	Hannan-Quinn criter.		4.122644
F-statistic	1.288745	Durbin-Watson stat		2.023173
Prob(F-statistic)	0.301133			